

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian terkait surah al-Ḍuhā analisis pesan-pesan moral yang terkandung didalamnya sebagai solusi dalam menghadapi degradasi moral yang dapat mempengaruhi cara hidup individu yang jauh dengan nilai-nilai Islam dengan menggunakan studi aplikatif teori *ma'nā-cum-maghzā*, peneliti dapat menyimpulkan beberapa point penting dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Interpretasi surah al-Ḍuhā dengan pendekatan *ma'nā-cum-maghzā* dapat diketahui melalui signifikansi historis dan signifikansi dinamis. *Pertama*, signifikansi historis dari QS. al-Ḍuhā adalah Allah menghibur Nabi dengan memberi pesan-pesan optimisme setidaknya terdapat lima pesan utama yang penulis rumuskan dari surah tersebut yaitu: 1) Pesan untuk memanfaatkan waktu dengan baik; 2) Memberi pesan untuk optimisme dalam menjalani kehidupan; 3) Pesan untuk memiliki mindset akhirat; 4) Pesan untuk peduli terhadap sosial; 5) Pesan untuk menjadikan pelajaran pada setiap sesuatu yang telah Allah berikan. *Kedua*, signifikansi dinamis yang dapat ditarik dalam era kekinian adalah meregulasi cara hidup individu yakni mengendalikan emosi individu maupun emosi terhadap orang lain (*emotional quotient*) dan kemampuan beradaptasi dan mempunyai empati yang tinggi serta suka menolong orang lain (*intelegensi interpersonal*).
2. Pesan-pesan moral dalam QS. al-Ḍuhā dapat diaktualisasikan di masa sekarang atau era kekinian dengan membagi dua kategori yakni menghadapi kesulitan atau resiliensi ketika kondisi sempit atau kesulitan dan kondisi lapang.

Pertama, ketika kondisi sempit yakni, 1) Membangun regulasi emosi dalam diri; 2) Mengupayakan pengendalian implus; 3) Membangun *self esteem*; 4) Membangun empati dan kesadaran diri; 5) Meningkatkan spiritualitas; 6) Membangun komitmen sebagai bentuk efikasi diri; 7) Mengkonstruksi aspek positif. *Kedua*, ketika kondisi lapang yakni, 1) Membangun pribadi yang mawas diri; 2) Mengungkapkan nikmat Allah sebagai pembelajaran.

B. Saran

Saran dari penulis penelitian ini dapat dikembangkan dengan meninjau kembali faktor-faktor yang diperlukan untuk memaksimalkan moralitas individu, khususnya bagi generasi muda. Kemudian hendaknya melanjutkan dengan lebih memperluas cakupan penelitian dengan menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan disini belum sepenuhnya mampu menerangi kandungan moral surah al-Ḍuhā melalui teori *ma'nā-cum-maghzā*. Dalam proses pengumpulan data, disarankan untuk menggunakan teknik yang dianggap lebih efektif dalam memperoleh data yang diperlukan.